

LAPORAN AKHIR MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023



Disusun Oleh:
Audrey Fitriana Salsabilla
NIM. 2000026132

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
2023

LEMBAR VERIFIKASI
LAPORAN KKN KAMPUS MENGAJAR 5

SD N 1 JATIMULYO
Maladan, Dlingo, Bantul, D.I Yogyakarta

Audrey Fitriana Salsabilla
NIM. 2000026132

Laporan ini telah disusun sesuai format yang telah ditentukan
Program Kampus Merdeka 5

Yang memverifikasi,
DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan

Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si.
NIY. 60010371

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Audrey Fitriana Salsabilla
2. NIM : 2000026132
3. NPSN Sekolah : 20400674
4. Sekolah Penugasan : SD N 1 Jatimulyo
5. Nama DPL : Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Psikolog
6. Nama Koordinator PT: Fariz Setyawan, M.Pd

Guru Pamong



Sania Fara Alfridayani

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Psikolog
NIDN.0027067401

Mengetahui/Menyetujui*



Wajiran, S.S., M.A., Ph.D
NIY.60030482

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

SD N 1 Jatimulyo merupakan sekolah dasar dengan akreditasi (B) yang menjadi salah satu sasaran kampus mengajar pada angkatan 5 ini. Sekolah ini berlokasi di Maladan, Dlingo, Bantul, D I Yogyakarta. SD N 1 Jatimulyo juga merupakan 1 kawasan dengan SMP PGRI Dlingo dan Paud.

Pada awalnya, SD N 1 Jatimulyo ini merupakan sekolah yang ramai, namun semakin tahun semakin berkurang dikarenakan adanya program KB pemerintah di daerah sekitar sekolah tersebut. Apalagi, pada sekitar tahun 2017, terjadi banjir besar yang melanda daerah tersebut, tak terkecuali SD N 1 Jatimulyo yang terkena imbasnya. Banjir setinggi 4 meter, sudah cukup merusak semua bangunan di sekolah tersebut. Ruang kelas, plafon, tembok, buku-buku, perpustakaan, mushola telah rusak parah akibat banjir tersebut.

Pada saat kami observasi ke sekolah tersebut pada awal penugasan, kami melihat sendiri kemirisan yang terjadi pada sekolah tersebut, apalagi saat kami diberitahu bahwa murid di sekolah tersebut hanya berjumlah 12 anak untuk 1 sekolah. Pada awal observasi, kami juga berbincang dengan guru pamong, terkait dengan kondisi sekolah tersebut.

Bertambah hari, kami semakin mengenal sekolah baik dari sisi fasilitas maupun warga sekolah. Kondisi semakin miris, karena anak-anak banyak yang kehilangan semangat untuk belajar terkait kondisi tersebut. Kami juga saling mengenal satu sama lain, dan saling bahu membahu untuk bekerja sama, apalagi terdapat anak kelas 6 yang belum bisa membaca sama sekali.

Banyak masalah yang kami hadapi, karena mungkin sekolah ini banyak perbedaan dengan sekolah dasar negeri yang lain. Padahal lokasi sekolah tersebut tidak terlalu jauh dari kota, namun seperti kurang perhatian yang lebih dari pemerintah untuk memberikan bantuan dalam memperbaiki seluruh kondisi sekolah.

Berikut ini merupakan pemaparan kondisi fasilitas di SD N 1 Jatimulyo :

Fasilitas	Kondisi
1. 6 ruangan kelas	Hanya 2 ruangan aktif, yang lain rusak dan tidak terawat.

2. Lampu	Semua lampu tidak bisa dinyalakan, kecuali di kantor guru.
3. Buku/peralatan sekolah	Rusak, namun masih ada beberapa yang masih bisa digunakan.
4. Mushola	Rusak, tidak bisa digunakan.
5. Perpustakaan	Rusak, tidak bisa digunakan.
6. Plafon	Beberapa plafon di dalam maupun luar kelas ada yang rusak parah.
7. Kamar mandi	Kamar mandi ada 3, namun hanya ada 1 yang bisa digunakan.
8. Ruang Guru	Tidak terlalu rusak, namun beberapa barang hilang akibat banjir.

Daftar jumlah siswa dalam 1 kelas :

Kelas 1 : 1

Kelas 2 : 1

Kelas 3 : 5

Kelas 4 : Kelas

5 : 1

Kelas 6 : 4

Daftar nama guru di sekolah :

1. Kepala Sekolah : Subardiyo, S.Pd

2. Tata Usaha : Giyanto

3. Guru kelas 1 : Arina Fauziah, S.Pd

4. Guru kelas 2 & 3 : Sania Fara Alfridayani

5. Guru kelas 5 & 6 : Wulan Febriyana N. R, S.Pd

6. Guru PAI : Siti Khotimah, S.Pd.I

B. Perancangan Program

Kampus Mengajar merupakan salah satu program Kampus Merdeka yang didirikan oleh pemerintah untuk membantu mengembangkan sekolah-sekolah pilihan terutama pada sd dan smp untuk saat ini. Melalui program ini, tentu saja pemerintah mengharapkan kepada mahasiswa-mahasiswa yang terpilih, untuk berusaha membantu sekolah yang telah ditentukan. Hal itu tentu saja tidak jauh dari program kerja yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti literasi & numerasi, mengajar, dan adaptasi teknologi. Dari hal tersebut, mahasiswa diharapkan untuk menganalisis kegiatan apa yang sesuai untuk mengimplementasikan program yang telah ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan program yang telah ditetapkan tersebut, kami sebagai tim kampus mengajar juga telah merancang kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah. Awalnya, mungkin kami berharap, kami bisa merancang program sebanyak mungkin yang kami bisa, namun kami telah melihat fakta kondisi di sekolah, terutama pada hal fasilitas. Namun, disamping keterbatasan yang ada, kami telah berhasil merancang program-program yang sesuai dengan keterbatasan tersebut.

1. Literasi dan Numerasi

Literasi dan numerasi merupakan hal dasar yang harus dikuasai, apalagi pada jenjang sekolah dasar. Ibaratnya, apalah sebuah hidup jika tidak bisa membaca dan berhitung. Hidup manusia pasti akan sangat kesulitan. Maka dari itu, pemerintah memberikan tugas untuk mahasiswa, untuk membuat suatu kegiatan yang berhubungan dengan kedua hal tersebut.

Oleh karena itu, kami sebagai tim kampus mengajar tentu saja telah merancang kegiatan yang berhubungan dengan program tersebut, antara lain :

- a. Membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran.
- b. Tebak kata dalam huruf
- c. Game berhitung dalam kertas

2. Mengajar

Mengajar merupakan salah satu program yang ditugaskan oleh pemerintah. Walaupun sejatinya mengajar merupakan tugas seorang guru, kami juga ikut membantu mengajar jika ada guru yang berhalangan hadir di sekolah. Karena murid di sekolah hanya 12 anak, kami cenderung mudah untuk mengajarkan materi karena seperti mengajarkan les *private*. Selama penugasan 4 bulan ini, kami sudah banyak mengajarkan materi pelajaran yang telah ditentukan, selain itu kami juga banyak mengajarkan pendidikan moral supaya anak-anak di sekolah memiliki akhlak yang baik, ketika di dalam maupun di luar sekolah.

3. Adaptasi Teknologi

Di era yang sangat maju seperti saat ini, tentu saja kehidupan tidak bisa dilepaskan dari yang namanya teknologi. Bagi orang yang bijak dalam menggunakan teknologi, pasti akan sangat merasakan manfaatnya. Dari hal tersebut, kami tentu saja merancang kegiatan untuk mengenalkan teknologi kepada anak-anak. Kami mengenalkan *game* untuk belajar membaca, *google voice*, *siri*, dll. Anak-anak sangatlah antusias, karena beberapa dari mereka banyak yang tidak memiliki media seperti gadget di rumah. Mereka juga banyak belajar dari hal tersebut, agar selalu bijak dalam memanfaatkan kemajuan yang ada.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu jabatan yang memiliki peran penting di sekolah. Kepala sekolah di SD N 1 Jatimulyo ini bernama Pak Subardiyo. Meskipun begitu, Pak Subardiyo memegang 2 sekolah, sekolah yang satunya yaitu SD N 1 Semuten. Pak Subardiyo lebih sering menghabiskan waktu di SD N 1 Semuten daripada SD N 1 Jatimulyo, namun terkadang, beliau sesekali berada di sekolah kami saat dilaksanakannya ujian ataupun kegiatan-kegiatan yang penting. Dari kesempatan itulah, komunikasi kami bisa terjalin dengan beliau, untuk berbincang mengenai kegiatan-kegiatan yang akan datang.

2. Guru Pamong

Guru pamong juga memiliki peran penting dalam kegiatan kampus mengajar ini. Pada awalnya, guru pamong kami bernama ibu Anik, namun beberapa bulan kemudian, beliau pindah sekolah, sehingga guru pamong kami berganti, yaitu ibu Nia.

Kegiatan guru pamong di sekolah banyak mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang kami ciptakan. Selain itu, kami juga sering menciptakan kegiatan yang merupakan hasil ide dari kami dan guru pamong tersebut.

2. Guru Kelas

Guru kelas di sekolah kami, cenderung sering menyerahkan tugas kepada kami sebagai tim kampus mengajar. Jadi, guru kelas memberikan tugas kepada anak-anak, dan kami sebagai tim kampus mengajar yang membantu murid untuk bisa mengerjakan tugas tersebut.

3. Orang Tua Siswa

Orang tua merupakan peranan penting dalam tumbuh kembang anak, salah satunya dalam hal untuk belajar. Akibat covid yang terjadi pada tahun 2019, anak-anak SD N 1 Jatimulyo, cenderung banyak yang kehilangan semangat untuk belajar bahkan sangat kurang motivasinya. Oleh karena itu, sesekali kami berkomunikasi kepada orang tua murid saat ada penyuluhan tentang motivasi belajar di sekolah yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Bantul. Kami berkomunikasi kepada orang tua murid, untuk terus *support* anak-anaknya, untuk selalu semangat dalam belajar di sekolah maupun di luar sekolah.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan AKM dibentuk oleh pemerintah untuk mengukur kemampuan murid terutama untuk kelas 5 (SD) dan kelas 8 (SMP). AKM ini berisikan tentang soal literasi dan numerasi yang dikerjakan melalui online di aplikasi puspendik.

Karena murid kelas 5 di sekolah kami hanya 1 anak, jadi kami lebih terasa mudah untuk mengatur dan menjalankan AKM kelas tersebut. Sebelum AKM dilaksanakan, kami mengajari anak tersebut untuk mengerjakan soal-soal di buku, supaya lebih mudah untuk mengerjakan soal tersebut. AKM ini terdiri dari 2 tahap, yaitu :

1. AKM Pertama (23 Maret 2023)

Pada AKM pertama ini, murid kelas 5 tersebut cenderung bisa mengoperasikan aplikasi karena dia sudah pernah mengerjakan tes AKM ini sebelumnya yaitu pada sekitar bulan desember. Pada tahap pertama ini, murid tersebut cenderung banyak kesulitan dalam mengerjakan soal numerasi, karena menurutnya soal tersebut sulit untuk dia kerjakan. Namun, untuk soal literasi, dia cenderung mudah untuk mengerjakan, karena dia sangatlah suka dan telaten untuk membaca.

2. AKM Kedua (29 – 30 Mei 2023)

Pada tes AKM tahap 2 ini, murid kelas 5 tersebut sudah lumayan lancar dalam mengerjakan kedua jenis soal tersebut, karena sebelumnya dia banyak belajar dari soal-soal tahap pertama. Dia juga mahir dalam mengoperasikan laptop sendiri, sehingga dia rasa tidak ada hal yang sulit dalam tes AKM yang kedua ini.

B. Asesmen Murid

Asesmen Murid merupakan suatu tes yang diberikan oleh pemerintah kepada anak kelas 5 (SD) dan kelas 8 (SMP) yang bertujuan untuk mengetahui minat yang dimiliki oleh setiap anak. Asesmen ini salah satunya memuat tentang apa cita-cita dari anak tersebut di masa depan. Anak kelas 5 di sekolah kami, telah mengisi asesmen tersebut dengan lancar tanpa kendala apapun. Dia juga berkata kepada kami bahwa di masa depan dia ingin berkuliah yang tinggi, dan menjadi *cosplayer anime* terkenal.

E. Implementasi Program

1. Literasi Sebelum Pembelajaran

Literasi sebelum pembelajaran dilakukan selama 15 menit sampai pembelajaran biasa dimulai. Kegiatan ini dilakukan dengan cara murid memilih buku kesukaan mereka, lalu dibaca dan kami diberitahukan inti dari buku tersebut.

2. Pembelajaran Numerasi

Kegiatan pembelajaran numerasi dilakukan selama penugasan kami berlangsung. Kami memberikan cara-cara mudah untuk berhitung karena kemampuan berhitung mereka cukup rendah dan sangat butuh untuk dibimbing lebih lanjut.

3. Pengolahan Barang Bekas

Kegiatan pengelolaan barang bekas kami lakukan dengan memanfaatkan sedotan untuk membuat bingkai foto. Anak-anak sangat antusias dalam menampilkan kreativitas mereka dalam membuat bingkai foto tersebut.

4. Pengenalan Bahasa Inggris (FUNLISH)

Kegiatan pengenalan bahasa inggris (FUNLISH) dilakukan sekali dalam seminggu dan biasanya dilakukan pada hari kamis/jumat. Kegiatan ini berisi penyampaian materi dasar bahasa inggris dengan cara yang menyenangkan. Kami membentuk kelompok, membuat games, bernyanyi, dan menonton video dalam menyampaikan materi dasar bahasa inggris ini.

5. *Outbond* dan *Ice Breaking*

Out bond dan *ice breaking* dibentuk untuk *me-refresh otak* murid dalam mengatasi kejenuhan dalam belajar. *Outbond* dilakukan dengan cara bermain *games* berkelompok di luar sekolah dan jalan-jalan di Gunung Ireng (gunung purba dekat sekolah) sedangkan *ice breaking* dilakukan di dalam kelas, di sela-sela pembelajaran berlangsung.

6. Senam Otak

Senam otak dilakukan untuk melatih konsentrasi murid di kelas. Hal ini dilakukan karena banyak murid yang cenderung tidak konsentrasi saat belajar dan mudah terganggu dengan lingkungan.

7. Pembelajaran Kisah Nabi

Pembelajaran kisah nabi dilakukan selama bulan ramadhan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menonton video, lalu setelah selesai menonton, murid diberi pertanyaan terkait isi video tersebut.

8. Mengajari Membaca

Ada 3 anak yang belum lancar bahkan belum bisa membaca sama sekali. Yaitu anak kelas 1,3, dan 6. Jadi kami berkomitmen untuk terus mengajari mereka membaca setidaknya walaupun masih terbata-bata. Untuk anak kelas 1 dan 3, banyak sekali perkembangan dalam membaca, namun sayangnya, untuk yang kelas 6 hanya memiliki sedikit perkembangan karena memang kurangnya kemampuan motorik pada dirinya.

9. Pembuatan Aksesoris

Pembuatan aksesoris dilakukan dengan membuat gelang dan cincin dari manik-manik. Anakanak sangat senang dan antusias karena mereka dapat dengan bebas untuk berkreasi dalam membuat aksesoris mereka.

10. Kuesioner Rahasia

Kuesioner rahasia dilakukan untuk mengetahui keinginan dan masalah-masalah yang mereka hadapi di sekolah. Kami membuat pertanyaan seperti, “Apa yang kamu sukai di sekolah?”, “Apa yang kamu tidak sukai di sekolah?”, dan mereka pun menjawab pertanyaan itu melalui kertas yang tidak boleh diberi nama sama sekali.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Berdasarkan kegiatan dari program yang kami buat, tentulah banyak sekali kekurangan akibat kendala-kendala yang tidak direncanakan. Salah satunya adalah saat kami mengajari membaca terutama pada anak kelas 6 yang belum bisa membaca. Dia cenderung mudah melupakan segala sesuatu yang telah kami ajarkan dan lebih memilih untuk bermain daripada belajar. Namun dari situlah kami melihat, bahwa dia lebih suka diajak belajar sambil bermain, jadi kami mengajak anak tersebut untuk mewarnai huruf, sambil dia menghafalkan huruf tersebut sesuai warna yang ada. Jadi, dari semua program yang kami bentuk, tidak semua bisa diterima dengan baik dan tidak semua cocok dengan kondisi setiap anak. Jadi kami harus lebih mengenal dan mendekatkan diri kepada setiap anak untuk mengenali karakter mereka.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

1. Konsultasi Mingguan

DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) telah memberikan wadah untuk kita selalu berkomunikasi. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada hari sabtu ataupun minggu. Kami berkonsultasi berbagai permasalahan yang ada di sekolah ataupun kegiatan-kegiatan yang akan kami lakukan di sekolah. Setelah itu, DPL akan memberikan saran dan arahan, supaya kita bisa menjalankan kegiatan di sekolah dengan baik.

H. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Program Kampus Mengajar merupakan program yang baik dan tepat, yang telah dibentuk oleh pemerintah. Banyak sekolah yang sangat tertinggal dan kurang mendapat perhatian dari dinas pendidikan setempat, sehingga sangatlah sayang apabila anak-anak yang belajar di sekolah tersebut kekurangan fasilitas bahkan motivasi untuk berangkat sekolah. Hal itu bisa saya katakan, karena saya melihat sendiri situasi di sekolah yang banyak sekali memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sebagai tim Kampus Mengajar, tentu saja hadir untuk membangun kembali kekurangan-kekurangan yang ada menjadi sebuah perubahan baru untuk perkembangan sekolah tersebut.

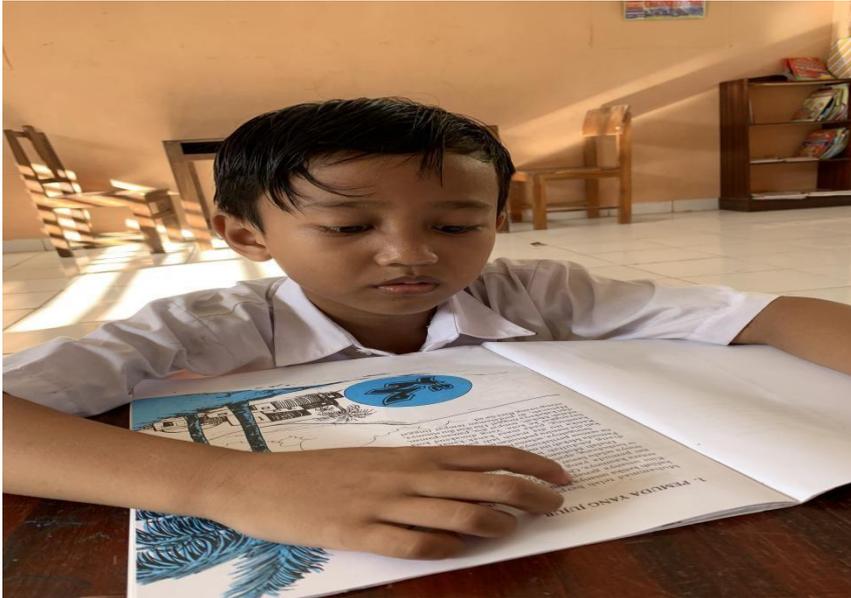
Saran

Saran saya, sebagai salah satu anggota dari tim kampus mengajar angkatan 5 ini, tentu saja kita harus memikirkan matang-matang semua kegiatan dari awal. Hal itu bisa lebih membuat kita lebih bisa menjalankan kegiatan dengan lebih baik dan terencana. Semua kegiatan harus disesuaikan dengan kelebihan dan kekurangan yang ada, supaya manfaatnya bagi sekolah akan lebih dirasakan pada masa sekarang ataupun yang akan mendatang.

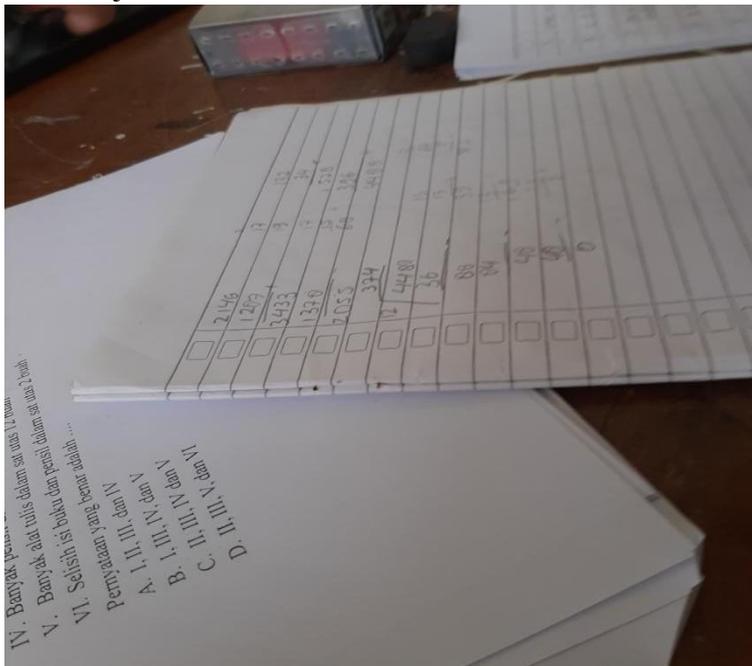
Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja

a. Literasi sebelum pembelajaran



b. Pembelajaran Numerasi



c. Pengolahan Barang Bekas



d. Pengenalan Bahasa Inggris (FUNLISH)



e. Outbond



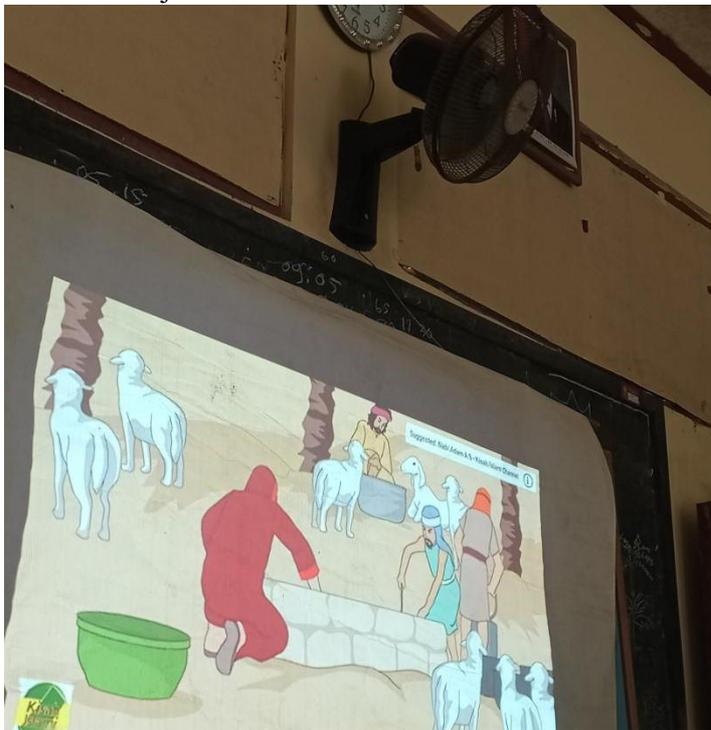
f. Ice Breaking



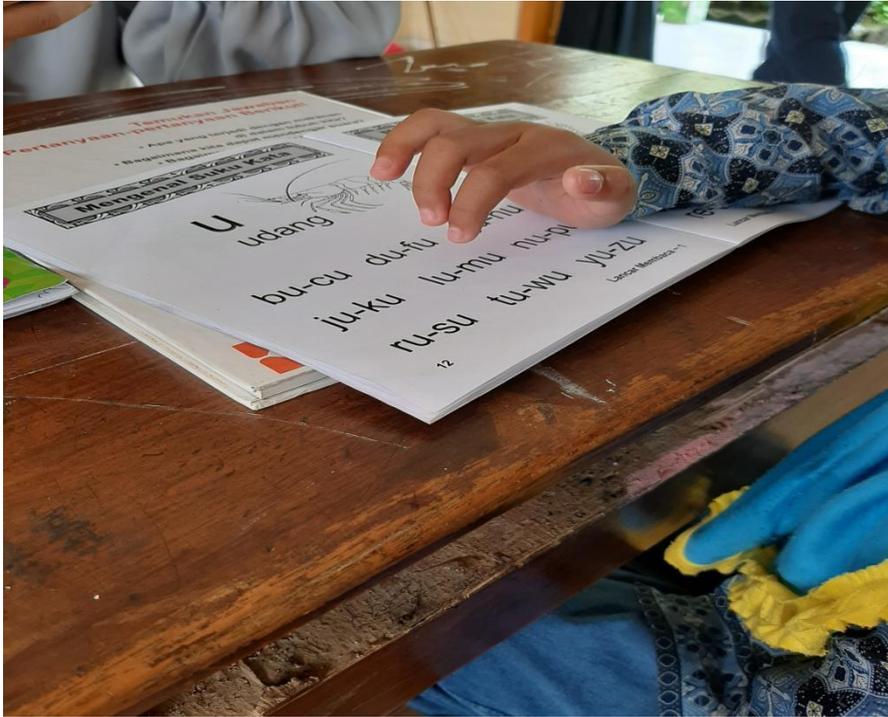
g. Senam Otak



h. Pembelajaran Kisah Nabi



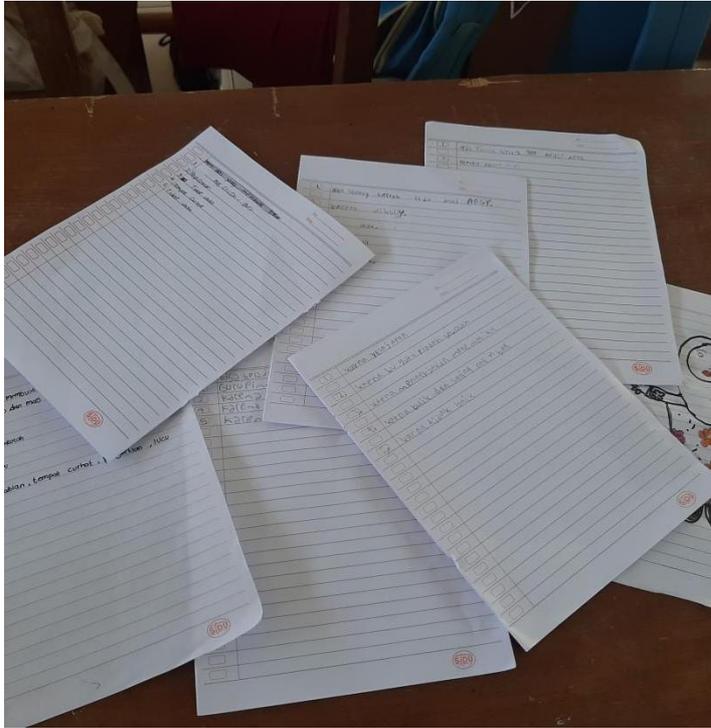
i. Mengajari Membaca



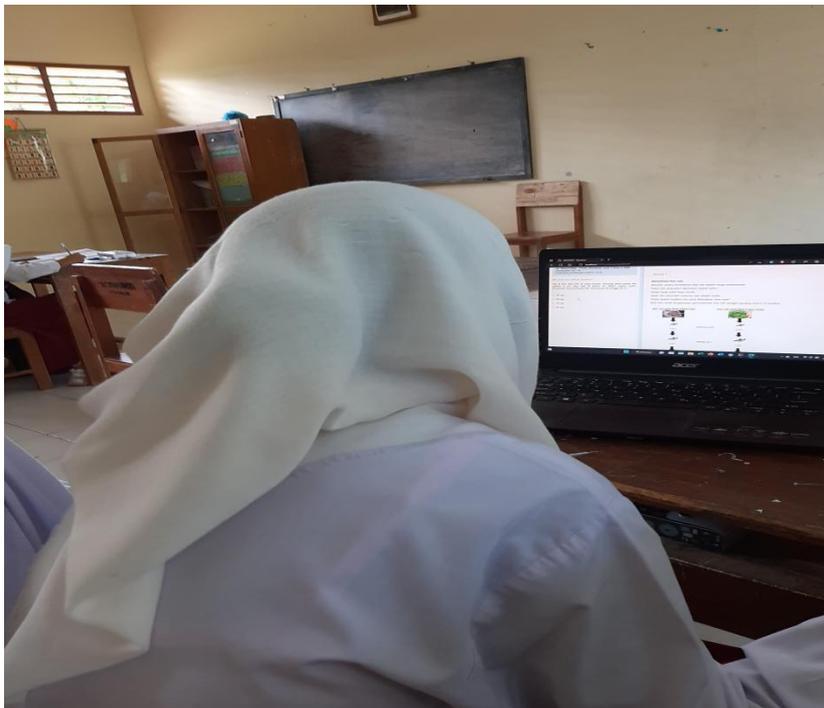
j. Pembuatan Aksesoris



k. Kuesioner Rahasia



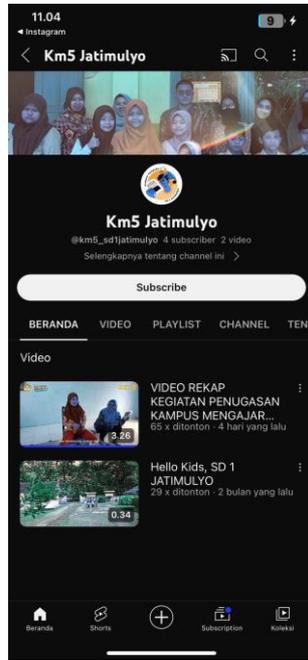
1. AKM Kelas



2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



Instagram & Youtube Kampus Mengajar SD N 1 Jatimulyo :



Link Dokumentasi :

<https://drive.google.com/drive/folders/1-9TrwSexrV4ZxRtykSfHDUJQ8w7edfCF>

